

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 24) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif”.

Menurut Sugiyono (2018: 347) Metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang baik mengenai relevansi antara variabel. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis loyalitas kerja, persepsi dan komunikasi persuasif. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh melalui metode ini dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 95) “Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel terikat, loyalitas kerja dan dua variabel bebas yaitu persepsi dan komunikasi persuasif.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Loyalitas Kerja (Y)

Loyalitas kerja ditunjukkan dengan sikap yang dimiliki untuk bersedia memberikan segala kemampuan, pikiran, ketrampilan dan keahlian yang dimiliki demi mencapai tujuan perusahaan, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, disiplin, dan jujur dalam bekerja, ikut menjaga segala rahasia perusahaan, dan berperilaku setia pada perusahaan untuk tidak berpindah ke perusahaan lain. Indikator loyalitas kerja meliputi:

- 1) Ketaatan atau kepatuhan
- 2) Tanggung jawab
- 3) Pengabdian
- 4) Kejujuran

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Persepsi (X1)

Persepsi berhubungan dengan alat indra yang dimiliki setiap manusia pada umumnya untuk mencerna pemikiran, mengeluarkan pendapat serta mempengaruhi orang lain dengan pemikiran atau pendapatnya tersebut. Indikator persepsi meliputi:

- 1) Penerimaan
- 2) Evaluasi

b. Komunikasi Persuasif (X2)

Memberikan pengaruh pola pikir individu yang sedang berbicara dengan kita. Maka dari itu, seorang komunikan yang sedang berbicara dengan seorang komunikator yang menggunakan komunikasi persuasif ini akan lebih cenderung mengikuti pola pemikiran apa yang disampaikan oleh komunikator ini. Indikator komunikasi persuasif meliputi:

- 1) Sumber penerima
- 2) Persepsi
- 3) Pesan persuasif
- 4) Saluran/media persuasif

C. Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara melakukan kegiatan tanya jawab kepada yang diwawancarai atau mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai dalam pengumpulan data.

Menurut sugiyono (2018:224) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peniliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit atau kecil”.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi dan komunikasi persuasif dalam meningkatkan loyalitas kerja pada kemitraan budidaya jangkrik Pak Edy di Desa Tambahsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:396) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumentasi dilakukan pada kemitraan budidaya jangkrik Pak Edy di Desa Tambahsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Diperoleh data sebagai berikut: Profil organisasi, sejarah berdirinya kemitraan bididaya jangkrik Pak Edy dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan untuk pengumpulan data untuk menganalisa, memeriksa dan meyelidiki suatu masalah secara sistematis dan objektif agar mempermudah dalam memecah suatu masalah.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018:178) “instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara sebagai instrument penelitian yang dilakukan di kemitraan budidaya jangkrik Pak Edy, dengan mewawancarai pengurusnya. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi dan komunikasi persuasif dalam meningkatkan loyalitas keaja. Peneliti menyusun panduan wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penulis menyusun panduan wawancara, dan dokumentasi
2. Setelah panduan wawancara tersusun peneliti menetapkan jadwal pelaksanaan wawancara bersama mitra budidaya jangkrik Pak Edy.
3. Peneliti kemudian mendatangi mitra dengan membawa panduan wawancara dan mewawancarai responden yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.
4. Setelah itu peneliti menyusun transkrip hasil wawancara tersebut.
5. Transkrip wawancara diberi pelebelan fenomena-fenomena yang sesuai dengan pedoman wawancara.

6. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean terhadap fenomena pelebelan dari hasil transkrip wawancara.
7. Peneliti melakukan penanaman kategori yaitu persepsi dan komunikasi persuasif dalam meningkatkan loyalitas kerja pada kemitraan budidaya jangkrik Pak Edy. Selanjutnya fenomena yang telah diberi kode dikelompokkan ke dalam masing-masing kategori.
8. Peneliti kemudian mendeskripsikan data yang telah ada dalam masing-masing kategori serta menampilkan kutipan hasil wawancara beserta kode transkrip wawancara.

Berikut tabel panduan wawancara :

Tabel 3.1
Panduan Wawancara

No	Variabel	Pertanyaan yang diajukan
1	Loyalitas kerja (Ketaatan atau kepatuhan) (Tanggung Jawab) (Pengabdian) (Kejujuran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Kemitraan ini sudah melakukan loyalitas kerja dengan baik ? 2. Bagaimana ketaatan atau kepatuhan peternak jangkrik pada kemitraan ini ? 3. Tanggung jawab apa yang dilakukan kemitraan ? 4. Bagaimana tanggung jawab yang tergabung dalam mitra budidaya jangkrik ? 5. Bagaimana pengabdian mitra yang tergabung dalam usaha ini ? 6. Bagaimana melakukan pengabdian pada kemitraan ini ? 7. Bagaimana cara menerapkan kejujuran dalam mengelola udaha pada kemitraan ini ? 8. Apakah di kemitraan ini pernah menemukan sikap kurang jujur dalam mengelola budidaya jangkrik ?
2	Persepsi (Penerimaan) (Evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mitra budidaya jangkrik di kemitraan ini dapat menerima masukan – masukan pesan ? 2. Bagaimana persepsi yang muncul pada mitra budidaya jangkrik saat diberi arahan tentang tata cara budidaya jangkrik ? 3. Bagaimana cara melakukan evaluasi pada kemitraan ini ? 4. Tindakan apa yang dilakukan setelah melakukan evaluasi ?
3.	Komunikasi persuasif (Sumber penerima) (Petsepsi) (Pesan persuasif) (Media/saluran persuasif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon mitra saat berkomunikasi ? 2. Apakah komunikasi pengurus kemitraan terjalin dengan baik kepada mitra budidaya jangkrik ? 3. Pernahkah kemitraan ini menerima saran dan kritikan dari mitra maupun orang lain ? 4. Bagaimana persepsi mitra pada kemitran budidaya jangkrik Pak Edy ? 5. Bagaimana pesan persuasif yang disampaikan kepada mitra ? 6. Apakah pesan persuasif yang disampaikan pada mitra dapat diterima dengan baik. 7. Apakah kemitraan ini memiliki media persuasif ? 8. Media dan saluran yang digunakan untuk melakukan komunikasi pada kemitraan ini ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pada kemitraan budidaya jangkrik Pak Edy

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi dengan memperoleh data sebagai berikut :

1. Sejarah kemitraan budidaya jangkrik Pak Edy
2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi
3. Jumlah Mitra dan Nama Mitra

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas untuk mengetahui tempat dan jumlah orang yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mitra budidaya jangkrik Pak Edy di Desa Tambahsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. yang tergabung dalam mitra berjumlah 14 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2018:149) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari Sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatife (mewakili)”.

Ukuran dari sampel yang akan dijadikan subyek penelitian ditentukan dengan menggunakan teori Sugiyono yang menyatakan “teknik penentuan sampel bila anggota populasi keseluruhan digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang” (Sugiyono, 2018: 156).

Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan sebanyak 14orang mitra budidaya jangkrik di Desa Tambahsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan cara menemui mitra secara langsung. Penulis menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018:402) “Hal tersebut mempermudah orang lain maupun diri sendiri untuk memahaminya. Analisa data kualitatif bersifat induksi yakni data yang diperoleh dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya atau menjadi hipotesis”.

Adapun tahapan-tahapan data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono(2018:404) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Ketiga komponen analisis diatas dilakukan dengan cara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis ;data mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variable penelitian yang telah ditentukan. Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman:

Gambar 3.1 Metode Analisis Data

